

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan di sektor jasa pada dasarnya menjalankan proses akuntansi yang sama, perbedaannya terletak pada jenis perusahaan. Dalam akuntansi, suatu perusahaan dinyatakan baik jika semua bukti pendukung pencatatan dilakukan secara wajar dan benar. Bukti pendukung pencatatan tersebut dikenal dengan bukti transaksi, yaitu bukti tertulis yang mencatat segala aktivitas transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi selalu tidak dianggap sah jika tidak disertai bukti, bukti ini bisa berupa faktur, cek, kuitansi, memo dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) transaksi merupakan persetujuan (pelunasan pembayaran) antara pihak penjual dan pembeli dalam kegiatan perdagangan. Bukti transaksi merupakan hal yang penting dalam melakukan pencatatan keuangan dengan tujuan memberikan informasi yang detail dan rinci mengenai suatu transaksi dan juga mengenai potensi perkiraan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Bukti transaksi tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan selama kurun waktu tertentu oleh pihak yang berwenang dengan membandingkan transaksi tersebut dengan pencatatan laporan keuangan. Untuk menghindari terjadinya penumpukan bukti transaksi perusahaan perlu adanya pencatatan khusus transaksi keuangan yang terjadi dalam arsip sebagai bukti penting dalam perusahaan. Seiring perkembangan zaman, pelaksanaan kegiatan kearsipan makin hari semakin maju dan berkembang dengan banyaknya data atau dokumen yang disimpan dengan menggunakan penyimpanan sistematis sehingga dapat membantu pekerjaan arsip menjadi lebih mudah dan cepat dalam penemuan kembali data atau dokumen yang dibutuhkan. Dahulu arsip dalam bahasa Arab dikenal sebagai warkat (surat), namun kini warkat sudah berkembang menjadi lembaran yang berisi kumpulan informasi yang mempunyai arti dan kegunaan. Dalam dunia kerja, arsip berperan penting dalam kegiatan administrasi yaitu

sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan, laporan, perencanaan, penilaian dan pengendalian selain itu sebagai alat bukti dalam prosedur administratif. Setiap perusahaan mempunyai mekanisme arsip yang berbeda-beda. Penumpukan data atau dokumen bisa disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kearsipan, kurangnya minat atau perhatian dari pimpinan dan karyawan, kurangnya anggaran dana di bidang kearsipan, kurangnya peralatan dan perlengkapan kearsipan yang mendukung. Kesalahan dalam penyimpanan dapat mengakibatkan rusak dan hilangnya data atau dokumen. Rusak dan hilangnya data atau dokumen sangat mempengaruhi bagi perusahaan karena data atau dokumen sangat berperan penting dalam segala tindakan dan keputusan yang dibuat oleh perusahaan. Apabila kehilangan ini tidak diatasi dengan cepat maka berakibat fatal yang berujung kerugian besar bagi perusahaan.

Penulis tertarik untuk melakukan pengamatan akan prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal tersebut karena PT Sumber Nur Laut Salvage tidak terlepas dari proses pengarsipan dokumen PT Sumber Nur Laut Salvage merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyelaman atau pekerja bawah laut *salvage* yang telah menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan pelayaran swasta nasional dan institusi pemerintahan serta perusahaan *marine* internasional. Seperti perusahaan lainnya PT Sumber Nur Laut Salvage memiliki macam-macam bukti transaksi eksternal seperti *invoice* dan kuitansi. Oleh karena itu, PT Sumber Nur Laut Salvage mempunyai prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal yang harus disimpan dan dicatat dengan menggunakan sistem yang baik dalam pengarsipan yang nantinya digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Pengarsipan bukti transaksi eksternal terbagi menjadi dua yaitu manual dan elektronik. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk fokus mengamati bagaimana prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal yang baik dan benar sehingga menghasilkan Laporan Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Pengarsipan Bukti Transaksi Eksternal di PT Sumber Nur Laut Salvage”.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini berfokus pada prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal secara manual dan elektronik di PT Sumber Nur Laut Salvage.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan Penulisan Laporan Tugas Akhir ini mengetahui prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal di PT Sumber Nur Laut Salvage.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Instansi:

Memberikan saran bagi para karyawan bagian keuangan mengenai prosedur pengarsipan bukti transaksi eksternal di PT Sumber Nur Laut Salvage.

2. Bagi Penulis:

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan di bagian administrasi keuangan khususnya di PT Sumber Nur Laut Salvage.

3. Bagi Program Studi Administrasi Perkantoran:

Menambah pengetahuan dan informasi baru yang dapat mendukung proses perkuliahan di Program Studi Administrasi Perkantoran D-III dan menjadi gambaran tentang dunia kerja kepada mahasiswa program studi administrasi perkantoran.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini akan dikelompokkan kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab diantaranya latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori yang digunakan oleh penulis sebagai bahan acuan pembuatan Laporan Tugas Akhir yang memuat tentang pengertian prosedur,

pengertian sistem, pengertian bukti transaksi, jenis bukti transaksi, pengertian arsip manual, pengertian arsip elektronik, pengertian kearsipan, sistem kearsipan, bagan alir, perlengkapan dan peralatan penyimpanan arsip.

3. BAB III Gambaran Umum PKL

Berisi gambaran umum perusahaan yang memuat tentang informasi, struktur organisasi dan *job description* di perusahaan serta pelaksanaan kegiatan PKL.

4. BAB IV Pembahasan

Berisi hasil pengamatan penulis terhadap prosedur kearsipan bukti transaksi eksternal yang berlangsung di PT Sumber Nur Laut Salvage.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari keseluruhan bab yang telah penulis buat serta saran untuk perusahaan sebagai bahan acuan dan rekomendasi PT Sumber Nur Laut Salvage.